

BANDUNG, Prolite – Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung bersama berbagai komunitas disabilitas dan lansia mengaudit trotoar inklusif sembari mengampanyekan trotoar inklusif di sepanjang jalan L.L.R.E. Martadinata, Kamis 22 Juni 2023.

Salah satu peserta kampanye adalah Aden Achmad, Biro Hukum Advokasi dan Aksesibilitas Perhimpunan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Jabar. Menurutnya, masyarakat harus berperilaku inklusif agar trotoar digunakan sesuai fungsinya untuk pejalan kaki dan pesepeda.

“Pejalan kaki ada anak-anak, ibu hamil, lansia, dan termasuk penyandang disabilitas. Kami memerlukan trotoar yang nyaman dan bebas hambatan,” kata Aden.

Baca Juga: MPLS Dimulai, Wali Kota Bandung Pastikan Kurang Lebih 52.000 Anak Dapat Kursi Sekolah

Para peserta dibagi dalam dua tim. Tim pertama berjalan dari Taman Pramuka menuju Jalan Banda. Tim kedua berjalan dari Taman Pramuka sampai ke Jalan Ahmad Yani.

Selama audit, Aden menemukan masih banyak PKL yang berdagang di trotoar. Beberapa motor dan mobil pun parkir sembarangan di atasnya, sehingga menghalangi para pejalan kaki yang melintas.



Baca Selanjutnya
7 Rekomendasi Resto Seafood, Mari Simak!